

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PERSEDIAAN BARANG DAGANG UNTUK
MEMINIMALKAN KEHILANGAN DAN KERUSAKAN
BARANG DI UNP MART PUSAT
TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)

Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya



DEA NAZELA

2022/22133016

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dea Nazela
NIM/TM : 22133016/2022
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang, 03 Desember 2003
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Sekolah Vokasi
Alamat : Jl. Cimandiri XI A, Kec. Cikarang Timur, Kab. Jawa Barat
Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang untuk Meminimalkan Kehilangan dan Kerusakan Barang di UNP Mart Pusat.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang.

Padang, Agustus 2025

Yang menyatakan,


Dea Nazela

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

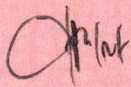
**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG
DAGANG UNTUK MEMINIMALKAN KEHILANGAN DAN KERUSAKAN
BARANG DI UNP MART PUSAT.**

Nama : Dea Nazela
NIM : 22133016
Program Studi : Diploma III (DIII) Akuntansi
Fakultas : Sekolah Vokasi

Padang, 09 September 2025

Diketahui Oleh:

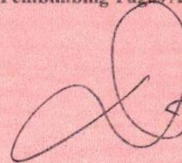
Koordinator Program Studi
Diploma Tiga (DIII) Akuntansi



Mavar Afriyenti, S.E., M.Sc
NIP. 198401132009122005

Disetujui Oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



Dr. Deviani, SE, M.Si, Ak
NIP. 19690610198022001

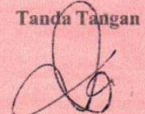
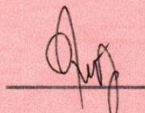
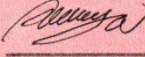
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG
DAGANG UNTUK MEMINIMALKAN KEHILANGAN DAN KERUSAKAN
BARANG DI UNP MART PUSAT.**

Nama : Dea Nazela
NIM/ TM : 22133016 / 2022
Program Studi : Diploma Tiga (DIII) Akuntansi
Fakultas : Sekolah Vokasi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji
Tugas Akhir Program Studi Diploma Tiga (DIII)
Akuntansi Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang*

Padang, 09 September 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Deviani, SE, M.Si, Ak	(Ketua)	
2. Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	(Anggota)	
3. Ridha Azka Raga S.E., M.Ak	(Anggota)	

ABSTRAK

Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Untuk Meminimalkan Kehilangan Dan Kerusakan Barang Di UNP Mart Pusat

Nama : Dea Nazela

Pembimbing : Dr. Deviani, SE, M.Si, Ak

Dunia bisnis yang kompetitif menuntut perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang efektif untuk menjaga keberlangsungan usaha. Persediaan sebagai aset utama perusahaan dagang rentan terhadap kehilangan, kerusakan, dan kesalahan pencatatan, sehingga memerlukan pengendalian internal yang memadai. Penelitian ini bertujuan menganalisis sistem pengendalian internal persediaan barang dagang di UNP Mart Pusat dengan menggunakan kerangka COSO 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima komponen COSO—lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan—belum berjalan optimal. Kelemahan yang ditemukan antara lain ketiadaan struktur organisasi dan SOP formal, pemisahan tugas yang belum jelas, serta pemanfaatan aplikasi SID Retail yang belum maksimal. Kondisi ini berdampak pada ketidaksesuaian stok, kesalahan pencatatan, dan keterlambatan dalam mendeteksi barang rusak maupun kedaluwarsa. Penelitian ini merekomendasikan perbaikan melalui penyusunan struktur organisasi dan SOP yang jelas, pemisahan fungsi kerja, serta optimalisasi penggunaan sistem informasi agar pengelolaan persediaan lebih akurat, efisien, dan mendukung stabilitas operasional UNP Mart.

Kata kunci: sistem pengendalian internal, persediaan barang dagang, COSO 2013, studi kasus

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Untuk Meminimalkan Kehilangan Dan Kerusakan Barang Di UNP Mart Pusat”. Dan shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan dan suri tauladan semoga diakhirat nanti kita mendapat syafaat Beliau. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi kemudahan dan kelancaran disetiap kesulitan yang penulis hadapi.
2. Kedua orang tua tercinta, papa (Rinaldi), mama (Retmayeni), dan kakak (Rima Wahyuni Utami) yang selalu memberi dukungan dan doa terbaiknya, yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Mayar Afriyenti., SE, M. Sc selaku ketua prodi Diploma III Akuntansi Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Deviani, SE, M.Si, Ak selaku Dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan secara penuh terhadap penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir.
6. Bapak dan Ibu dosen, serta Staf Pengajar dan Karyawan Program Diploma III Akuntansi Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu PT UNP Mandiri Berkarya dan UNP Mart yang telah membantu penulis dalam pengambilan data selama penelitian.
8. Teman - teman magang penulis, Desi, Annisa, Adi, dan Abel yang telah menemani proses magang penulis.

9. Sahabat penulis Dea Ananda yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya, serta selalu jadi pendengar yang baik.
10. Teman-teman yang sudah menemani saya dari semester satu hingga kini, Fauline, Vira, dan Uncip.
11. Semua teman-teman seperjuangan khusus Diploma III Akuntansi 2022 yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam perkuliahan.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan semangat yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penyusunan Laporan Tugas Akhir tentunya masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan dan kekhilafan karena keterbatasan kemampuan penulis, untuk itu sebelumnya penulis mohon maaf yang sebesar besarnya. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan yang bersifat membangun atas laporan ini.

Akhir kalimat dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun kita Bersama.

Penulis

Dea Nazela

DAFTAR ISI

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG UNTUK MEMINIMALKAN KEHILANGAN DAN KERUSAKAN BARANG DI UNP MART PUSAT TUGAS AKHIR.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2. 1 Sistem Pengendalian Internal	8
2.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal	8
2.1.2 Tujuan Sistem Pengendalian Internal.....	9
2.1.3 Komponen Pengendalian Internal Menurut COSO.....	10
2.1.4 Prinsip - Prinsip Pengendalian Internal.....	12
2.1.5 Unsur – Unsur Sistem Pengendalian Internal	14
2. 2 Persediaan	16
2.3.1 Pengertian Persediaan	16
2.3.2 Fungsi Persediaan.....	17
2.3.3 Jenis – Jenis Persediaan	19
2.3.4 Metode Pencatatan Persediaan.....	20
2. 3 Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang	21
2. 4 Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	23
2. 5 Pemetaan Literatur Terdahulu (<i>State of The Art</i>)	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Bentuk Penelitian	26

3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.3	Objek Penelitian.....	26
3.4	Jenis Data	27
3.5	Teknik pengumpulan Data	27
3.6	Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		30
4.1	Profil UNP Mart Pusat	30
4.1.1	Sejarah Singkat UNP Mart Pusat	30
4.1.2	Struktur Organisasi UNP Mart Pusat	31
4.2	Implementasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang di UNP Mart Pusat	33
4.2.1	Sistem informasi Akuntansi (SIA) Persediaan di UNP Mart	33
4.2.2	Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Menurut Kerangka COSO.....	41
4.3	Analisis Kelemahan dari Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang di UNP Mart Pusat	68
4.4	Rekomendasi Perbaikan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang di UNP Mart Pusat.....	70
BAB V PENUTUP.....		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....		75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Simbol Bagan Alir Secara Umum	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Logo UNP Mart.....	30
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi UNP Mart Pusat	31
Gambar 4. 3 Purchase Order (PO) UNP Mart.....	34
Gambar 4. 4 Sistem Pengelolaan Persediaan UNP Mart (SID Retail).....	35
Gambar 4. 5 Flowchart Pembelian Dan Penerimaan Persediaan Barang Dagang pada UNP Mart Pusat.....	36
Gambar 4. 6 Nota Kredit (Credit Note) untuk Retur Pembelian.....	38
Gambar 4. 7 Dokumen Serah Terima Barang Pengadaan Rumah Tangga UNP...	40
Gambar 4. 8 Flowchart Pengeluaran Barang Dagang Untuk Transaksi Penjualan <i>Harian</i>	39
Gambar 4. 9 Flowchart Pengeluaran Barang untuk Pengadaan Rumah Tangga UNP	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Sampel Rak Minuman Stock Opname UNP Mart Pusat per 1 April 2025	3
Tabel 4.1 Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Menurut COSO	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Transkrip Wawancara	78
Lampiran2 DAFTAR SUPPLIER TETAP UNP MART PUSAT	90
Lampiran3 LIST BARANG KEDALUWARSA (<i>EXPIRED</i>) UNP MART PUSAT APRIL 2025	91
Lampiran4 LIST BARANG RUSAK UNP MART PUSAT APRIL 2025	93
Lampiran5 DOKUMENTASI OBSERVASI DAN WAWANCARA	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, perusahaan dagang merupakan bentuk organisasi yang menjalankan kegiatan bisnis dengan cara membeli barang dari pemasok atau produsen, kemudian menjual kembali kepada masyarakat dengan memperoleh keuntungan. Keuntungan tersebut menjadi faktor penting yang mendukung kelangsungan operasional perusahaan serta pembangunan bisnisnya agar tetap bersaing dalam pasar. Dalam bidang perdagangan, adanya persaingan antar perusahaan adalah hal yang wajar, sehingga diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien. Pengelolaan tersebut harus didukung oleh tenaga manusia yang berkualitas serta struktur organisasi yang terarah agar setiap karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan perannya (Rahmad, 2019).

Salah satu komponen penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Persediaan memiliki peran penting karena berkaitan langsung dengan kelancaran proses operasional dan pelayanan kepada konsumen. Jika tidak dikelola dengan baik, persediaan dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti kelebihan stok, kerusakan barang, hilangnya barang, atau ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumen pada waktu yang tepat. Dalam konteks akuntansi, persediaan mencerminkan aset berupa barang yang dimiliki perusahaan dan direncanakan untuk dijual kembali atau digunakan dalam kegiatan operasional di masa depan (Maulina & Rahmi, 2016).

Namun, persediaan juga menghadapi berbagai risiko, seperti pencurian, kesalahan dalam mencatat, serta ketidaksesuaian antara persediaan fisik dengan catatan administrasi. Menurut Rahmad (2019), kelemahan dalam pengelolaan persediaan dapat menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan, antara lain pemborosan biaya dan kerugian keuangan. Dengan demikian, diperlukan sistem kontrol internal yang memadai agar potensi kerugian tersebut dapat

diminimalkan. Sejalan dengan pendapat Mulyadi (2016: 129), sistem kontrol internal merupakan susunan organisasi, kebijakan, dan prosedur yang diatur secara terpadu untuk menjamin keamanan aset perusahaan, memastikan ketepatan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan ketaatan terhadap kebijakan manajemen.

Dalam konteks tersebut, UNP Mart merupakan satu unit usaha yang dikelola oleh PT UNP Mandiri Berkarya, sebuah perusahaan yang dimiliki oleh Universitas Negeri Padang (UNP). UNP Mart didirikan dengan tujuan memenuhi kebutuhan civitas akademika, yaitu mahasiswa, dosen, dan staf kampus, sekaligus mendukung kemandirian keuangan universitas melalui pengembangan usaha yang berkelanjutan. Sebagai toko swalayan kampus, UNP Mart memiliki operasional yang cukup kompleks, antara lain menjual kebutuhan sehari-hari, mengelola stok konsinyasi, menyediakan kebutuhan rumah tangga bagi kampus, serta melayani pemesanan *snackbox* untuk berbagai kegiatan akademik. Kompleksitas ini menuntut adanya sistem pengendalian internal (SPI) persediaan yang ketat agar operasional dapat berjalan efisien dan risiko kerugian dapat ditekan.

Namun dalam praktiknya, UNP Mart menghadapi berbagai kendala. Kompleksitas operasional justru menimbulkan tantangan berupa meningkatnya risiko kehilangan, kerusakan, maupun selisih pencatatan. Keterbatasan sumber daya manusia dan belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi persediaan semakin memperbesar potensi permasalahan. Tanpa SPI yang komprehensif dan adaptif, kondisi ini dapat menghambat kelancaran operasional sekaligus mengancam keberlanjutan bisnis.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada UNP Mart Pusat ditemukan adanya selisih stok fisik dan stok aplikasi. Adanya temuan ini diketahui setelah dilakukannya *stok opname* oleh UNP Mart Pusat setelah 6 bulan beroperasi. Berikut data sampel selisih barang pada stok opname 1 April 2025.

**Tabel 1.1 Data Sampel Rak Minuman Stock Opname UNP Mart
Pusat per 1 April 2025**

NAMA BARANG	SP	SF	HARGA	SELISIH	JUMLAH
AQEZ GELAS 220ML	66	44	15.000	-22	-330.000
AQUA 330 ml	773	460	1.904	-313	-595.999
AQUA GELAS 220 ML	56	44	36.899	-12	-442.788
CIMORY UHT BLUEBERRY 250 ML	94	3	5.068	-91	-461.188
CIMORY UHT YOGHURT DRINK STRAWBERRY	347	147	2.120	-200	-424.000
LASEGAR ANAK SP ORANGE 238 ML	95	13	6.105	-82	-500.610
LASEGAR TWIST LECI-LEMON 320 ML	69	11	5.883	-58	-341.214
LASEGAR TWIST LEMON 320 ML	66	14	5.883	-52	-305.916
LE MINERAL GALON 15 L	31	21	42.000	-10	-420.000
TEH BOTOL KOTAK 250 ML	527	384	2.500	-143	-357.500
VIT AIR MINERAL 550 ML	1.329	939	1.508	-390	-588.241
TOTAL					4.767.456

(Sumber: Admin UNP Mart Pusat, data diolah kembali)

NB: SP = Stok Aplikasi, SF = Stok Fisik

Berdasarkan hasil stok opname UNP Mart Pusat per 1 April 2025 (Tabel 1.1), terdapat selisih stok yang signifikan antara catatan stok aplikasi (SP) dan stok fisik (SF). Beberapa barang menunjukkan penyimpangan yang cukup besar, seperti AQUA 330 ml, VIT AIR MINERAL 550 ML, dan LE MINERAL GALON 15 L. Perbedaan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kesalahan input data, pengambilan barang yang tidak sesuai prosedur, serta tidak adanya pencatatan pengurangan stok untuk barang rusak maupun kedaluwarsa. Selain

perbedaan stok, UNP Mart masih menghadapi masalah berupa adanya barang yang rusak dan kedaluwarsa yang tidak tercatat secara sistematis. UNP Mart menggunakan sistem tukar guling, dimana barang yang rusak atau kadaluwarsa langsung ditukar dengan barang baru oleh pemasok tanpa dicatat dengan rapi, sehingga data persediaan tidak mencerminkan kondisi aktual barang tersebut. Dalam periode Januari hingga April 2025, terdapat 111 unit barang makanan dan minuman serta 170 unit barang lainnya yang rusak, sehingga totalnya mencapai 281 unit barang yang tidak dapat dijual (*lampiran 4*). Tingginya jumlah kerusakan tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal persediaan di UNP Mart masih belum berjalan secara optimal. Fenomena ini menunjukkan kelemahan dalam sistem pengendalian internal persediaan UNP Mart, terutama dalam hal lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis komprehensif menggunakan kerangka kerja COSO (2013), yang mencakup lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan. Tujuan analisis ini adalah untuk mengidentifikasi kelemahan, menilai dampaknya terhadap pengelolaan persediaan, dan memberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai.

Penelitian terdahulu seperti Prasetya et al. (2023) dan Avista et al. (2022) telah mengkaji pengendalian internal persediaan di ritel umum (Indomaret, Alfamart) dan minimarket perguruan tinggi (UNIDA Mini Market), namun temuan mereka memiliki keterbatasan relevansi untuk konteks UNP Mart Pusat. Pertama, dari segi karakteristik operasional, UNP Mart menghadapi kompleksitas unik karena mengelola tiga jenis persediaan sekaligus: barang konsinyasi UMKM, dan pengadaan rumah tangga kampus untuk acara akademik - kombinasi yang tidak ditemukan pada ritel umum. Kedua, dari aspek sumber daya, sementara ritel umum didukung oleh tim audit khusus dan sistem terkomputerisasi lengkap, UNP Mart harus beroperasi dengan staf *multitasking* dan aplikasi SID Retail yang masih memiliki keterbatasan fungsional. Ketiga, lingkungan kampus yang menjadi lokasi UNP Mart menciptakan tantangan tersendiri dengan lalu lintas pengunjung (mahasiswa, dosen, dan tamu kampus)

yang padat dan fluktuatif, meningkatkan risiko kehilangan barang yang lebih tinggi dibanding ritel umum yang sudah dilengkapi sistem keamanan standar seperti CCTV dan detektor barang. Studi ini hadir untuk mengisi celah pengetahuan tersebut dengan mengadaptasi kerangka COSO (2013) untuk konteks spesifik minimarket kampus.

Berdasarkan hasil riset sebelumnya, penelitian ini menggunakan kerangka teori COSO (2013) dengan lima komponen utama yaitu: 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*), 4. Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*), dan 5. Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*), untuk melakukan analisis secara komprehensif terhadap sistem pengendalian internal pada UNP Mart Pusat. Analisis ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara praktik aktual di UNP Mart dan standar Kerangka COSO, tetapi juga untuk menyediakan dasar empiris guna merumuskan rekomendasi perbaikan yang layak bagi toko serba ada berbasis kampus yang memiliki keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berarti bagi pengembangan literatur di bidang manajemen persediaan, sekaligus menjadi studi kasus yang aplikatif bagi pengembangan bisnis ritel di lingkungan perguruan tinggi, khususnya dalam mengatasi tantangan pengendalian persediaan yang selama ini menjadi kendala utama.

Dengan latar belakang tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan berbasis temuan lapangan, dan meminimalkan potensi kerugian di masa depan. Kontribusi penelitian ini tidak hanya bagi manajemen UNP Mart, tetapi juga sebagai studi kasus bagi industri ritel skala kecil-menengah. Penulis menuangkannya dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Untuk Meminimalkan Kehilangan Dan Kerusakan Barang Di UNP Mart Pusat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, maka penulis mengemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana implementasi sistem pengendalian internal persediaan barang dagang di UNP Mart Pusat berdasarkan kerangka COSO (2013)?
2. Apa kelemahan dari sistem pengendalian internal persediaan barang dagang di UNP Mart Pusat yang teridentifikasi melalui analisis kerangka COSO (2013), dan bagaimana kelemahan tersebut berkontribusi pada selisih stok serta kehilangan dan kerusakan barang?
3. Apa saja rekomendasi perbaikan dari sistem pengendalian internal persediaan barang dagang di UNP Mart pusat untuk meminimalkan kehilangan dan kerusakan barang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem pengendalian internal persediaan barang dagang yang sedang berjalan di UNP Mart Pusat berdasarkan kerangka COSO (2013).
2. Untuk mengidentifikasi kelemahan spesifik dalam sistem pengendalian internal persediaan barang dagang di UNP Mart Pusat yang teridentifikasi melalui analisis kerangka COSO (2013), serta menjelaskan bagaimana kelemahan tersebut berkontribusi pada selisih stok, kehilangan, dan kerusakan barang.
3. Untuk memberikan rekomendasi perbaikan dari sistem pengendalian internal persediaan barang dagang di UNP Mart Pusat untuk meminimalkan kehilangan dan kerusakan barang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma III Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, dan Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang sistem pengendalian internal khususnya dalam pengelolaan persediaan barang.

2. Bagi Universitas Negeri Padang

Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang sistem pengendalian internal.

3. Bagi UNP Mart

Memberikan rekomendasi untuk memperbaiki sistem pengendalian persediaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap sistem pengendalian internal persediaan barang dagang di UNP Mart Pusat dengan menggunakan kerangka *COSO Framework* (2013), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian, UNP Mart belum memiliki kode etik tertulis, struktur organisasi formal, dan deskripsi tugas yang terdokumentasi. Pemisahan tugas belum optimal, terutama antara fungsi pembelian/input data dan fungsi gudang/pramuniaga, yang meningkatkan risiko kesalahan dan kecurangan. Akuntabilitas karyawan juga belum didukung oleh sistem pelaporan formal untuk pergerakan barang.
2. Penilaian Risiko, Identifikasi dan penilaian risiko terkait persediaan (kehilangan, kerusakan, *expired*) masih bersifat informal dan belum sistematis. Perubahan signifikan pada sistem atau personel belum dianalisis dampaknya terhadap pengendalian internal. Selain itu, mekanisme deteksi kecurangan internal masih sangat terbatas.
3. Aktivitas Pengendalian, Beberapa prosedur pengendalian telah dijalankan, seperti pemisahan barang rusak dan penggunaan sistem pencatatan stok (*SID Retail*). Namun, ketiadaan Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis untuk proses kunci (pembelian, penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, retur, stock opname) menyebabkan inkonsistensi dan ketergantungan pada praktik lisan. Sentralisasi input data pada satu admin juga meningkatkan risiko kesalahan maupun manipulasi.
4. Informasi dan Komunikasi, Sistem informasi (*SID Retail*) belum dimanfaatkan secara maksimal dan memiliki keterbatasan fungsionalitas (misalnya tidak ada fitur lokasi stok, deteksi pencatatan ganda, maupun peringatan dini untuk barang *expired*). Komunikasi internal masih

mengandalkan metode informal (*WhatsApp*, lisan), yang menyulitkan pelacakan serta dokumentasi informasi penting.

5. Aktivitas Pemantauan, UNP Mart melakukan stock opname bulanan untuk barang rusak/kedaluwarsa, namun Grand Stock Opname menyeluruh hanya dilakukan setiap enam bulan. Belum ada program audit internal yang komprehensif dan evaluasi berkala terhadap keseluruhan sistem pengendalian persediaan, sehingga pemantauan cenderung bersifat reaktif daripada proaktif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk perbaikan sistem pengendalian internal persediaan di UNP Mart Pusat:

1. UNP Mart perlu menyusun dan menerapkan dokumen resmi seperti kode etik, struktur organisasi, SOP pengelolaan persediaan, serta pembagian tugas yang
2. Diperlukan evaluasi risiko secara rutin terhadap seluruh proses yang berkaitan dengan persediaan. Risiko kehilangan, kesalahan pencatatan, dan manipulasi data perlu diidentifikasi sejak awal agar dapat diminimalkan.
3. Sistem informasi (SID Retail) perlu dikembangkan agar mampu mencatat data *real-time*, serta memiliki fitur pengendalian stok yang mampu mendeteksi selisih dan mencatat status barang rusak atau kadaluwarsa secara otomatis.
4. Diperlukan pelatihan rutin bagi karyawan, khususnya pramuniaga dan admin, terkait sistem pengelolaan persediaan dan prosedur pengendalian internal agar tercipta akuntabilitas dan efisiensi kerja yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amzali, M. (2014). Analisis pengendalian internal atas persediaan berdasarkan COSO Small Business (2013) pada UD Langgeng Jaya Surabaya. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(1).
<https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/885>
- Avista, W., Hartono, A., & Ardiana, T. E. (2022). Analisis persediaan barang sebagai pengendalian internal barang dagang di Unida Mini Market berdasarkan PSAK No. 14. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(3), 221–230.
<https://melatijournal.com/index.php/jisma/article/view/67>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. (2009). *Sistem informasi akuntansi* (A. Jusuf, Adapt.). Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, W. C., & Johnson, R. N. (2016). *Modern auditing* (Edisi ke-7). Jakarta: Erlangga.
- COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*. Durham, North Carolina.
- Hery. (2014). *Controllershship: Manajemen strategis pengendalian internal analisis keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Jange, B. (2018). Evaluasi sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan pada PT. Senang Jaya Mitra Sukses Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 9(1), 1832–1863.
<https://www.neliti.com/publications/327056/evaluasi-sistem-pengendalian-intern-persediaan-barang-dagangan-pada-pt-senang-ja>
- Karim, F. K. J. (2022). Penerapan sistem pengendalian internal dengan COSO integrated framework. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 12(2), 195–210.
<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/assets/article/view/33312>

- Kasmir. (2010). *Pengantar manajemen keuangan* (Jilid 2, Edisi ke-2). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kieso, et. al., (2018), *Akuntansi Keuangan Menengah Volume 1*. Alih Bahasa: Nia Pramita Sari, Muhammad Rifai. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji. (2015). *Sistem informasi akuntansi* (Edisi ke-4). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Maghfiroh, I., & Maryanti, E. (2024). *Analysis of internal control system over merchandise inventory at Suryamart Umsida*. Skripsi. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Maria, S. N. (2021). *Analisis pengendalian internal atas persediaan barang dagang: Studi kasus pada Swalayan Glory*. Skripsi. Kupang: Universitas Nusa Cendana.
- Maulina, M., & Rahmi, A. N. (2016). "Peranan Pengendalian Internal Persediaan Terhadap Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Berkah Baru Cihadak". *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 5(9), 37-54.
- McNally, J. S. (2013). *The 2013 COSO framework & SOX compliance*. COSO.
- Mulyadi. (2008). *Sistem akuntansi* (Edisi ke-3, Cetakan ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Naben, M. S., Nufninu, P., & Nitsae, M. (2025). Pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Hokky Mart Kupang. *Journal of Management and Business*, 2(1), 16–50.
<https://ejurnal.stim-kupang.ac.id/index.php/jmb/article/view/19>
- Prasetya, A. D. Y., Susanti, N., & Noviantoro, R. (2023). Analysis of internal control systems for merchandise inventory in minimizing damage and loss of merchandise at the Indomaret Minimarket in Surabaya, Bengkulu City.

Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review, 3(1), 31–50.

<https://penerbitadm.pubmedia.id/index.php/JER/article/view/1217>

Putri, D. K., & Dinuka, V. K. (2022, August). Pengendalian internal persediaan pada PT. Trinita Perkasa Internasional. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 13, No. 01, pp. 918–927).

<https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/4351>

Rahmad Rizki, (2019). “Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Shop & drive Cabang Majapahit Semarang Dengan Menggunakan Pendekatan Model COSO”. *Skripsi akuntansi*. Semarang: Universitas Semarang.

Ramlan. (2022). *Analisis sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada Indomaret Sultan Allauddin Raya 206 Makassar* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar].

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem informasi akuntansi* (Edisi ke-13). Jakarta: Salemba Empat.

ST Aminah. (2018). *Analisis sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Giant Tbk Makassar* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar].

Stefanny, H. W. (2017). *Analisis pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Mitra Sehati Sekata Semarang* [Skripsi, Universitas Dian Nuswantoro].

Vista Catharina. (2020). *Akuntansi Aktiva, Utang, Modal pendekatan konsep, jurnal dan pelaporan*. Yogyakarta: Gharudawaca